



**BANJIR DI LAMONGAN TAHUN 1966 -1994 : STUDI
HISTORIS TENTANG SEBAB-SEBAB, DAMPAK
DAN PENGENDALIANNYA**

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Sejarah pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
Haris Suhud
NIM. 070110301022

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Jember

Pada hari : Senin

Tanggal : 3 September 2012

Ketua,

Drs. Nawiyanto, M.A., P.h.D

NIP. 19661221199201101

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Bambang Samsu B, M.Si

NIP. 195806141987101001

Sunarlan, SS., M.Si

NIP. 196910112006041001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Drs. Syamsul Anam, M.A

NIP 195909181988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Haris Suhud

NIM : 070110301022

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah yang berjudul “Banjir di Lamongan Tahun 1966-1994 :Studi Historis Tentang Sebab-sebab, dampak dan pengendaliannya” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik, jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Agustus 2012

Yang Menyatakan,

Haris Suhud

NIM. 070110301022

MOTTO

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”

(Q.S Ar ruum Ayat 41)

"Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."

(Hadist Nabi Muhammad SAW)

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Kedua orang tuaku, Abi Sukanan dan Umi Marfu'ah yang selalu berdo'a di sepinya malam untuk anak cucunya. Saya ucapkan terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan. Semoga Abi dan Umi dipanjangkan umur dan diberi kesehatan oleh Allah Swt,
2. M. Khamim, Murtafi'ah, Ali Mahfud, Asyif Syaifuddin, kakak-kakakku tersayang,
3. Almamater tercinta,
4. Masyarakat dan kota Lamongan, sebagai kenangan kecil dari warganya yang berjuang di kampung sebrang.



PRAKATA

Puji syukur atas Kehadirat Allah Swt berkat rahmat, keagungan dan Pertolongan-Nya, skripsi yang berjudul *Banjir di Lamongan Tahun 1966-1944: Studi Historis Tentang Sebab-Sebab, Dampak Dan Pengendaliannya* ini dapat tersusun, meskipun belum sempurna sebagaimana idealisme penulis.

Perjalanan panjang di kampus hijau ini, semoga merupakan batu penetak pertama, untuk melangkah pada jenjang yang lebih tinggi ketika Allah SWT. Memberikan kesempatan untuk melanglang ke dunia kampus. Mengupas pengalaman dan menyisir ilmu yang masih tercecer di sajadah panjang ini. Kepada Abi dan Umi, Sukanan dan Marfu'ah, kemuliaan jasa dan kebijaksanaanmu tiada terkira sepanjang masa. Penulis berterima kasih sekaligus memohon maaf apabila ada kesalahan selama ini.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nawiyanto, MA, P.h.D, Dosen Pembimbing 1 yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini. penulis berterima kasih sekaligus memohon maaf apabila ada kesalahan selama bimbingan,
4. Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini. penulis berterima kasih sekaligus memohon maaf apabila ada kesalahan selama bimbingan,

5. Sunarlan, S.S, M.Si, selaku Dosen Penguji III, yang meluangkan waktu untuk menguji penulis. Penulis berterima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama ini,
6. Drs. A. Lilik Slamet Raharsono, Selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama ini,
7. Segenap Dosen Fakultas Sastra, khususnya Dosen Jurusan Sejarah, terima kasih telah memberikan bimbingan dan ilmunya,
8. Pemerintah Kabupaten Lamongan, yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama studi di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember,
9. Para Ustadz, sahabat, Aktivistakmir Masjid Al Hikmah dan UKMKI Lembaga Dakwah Kampus, Perjuangan kita masih panjang. Keep Moving and moving,
10. Salam hangat untuk teman-teman sejarah 2007, ingat ! apa yang kita lakukan saat ini pasti suatu saat akan kita saksikan sebagai sejarah. Semoga semuanya sukses dunia dan akhirat,
11. Teman-teman seperjuangan di UGM; Fathul Ulum, Wahyu Budi Santoso mari berfastabiqul khoirot untuk menuju perubahan yang lebih baik,
12. Semua pihak yang terlibat, langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Dengan penuh kerendahan hati penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dan berdo'a semoga karya tulis ini bermanfaat, khususnya untuk pengembangan khasanah keilmuan di bidang sejarah lingkungan.

Jember, 27 Agustus 2012

Penulis

RINGKASAN

Rentannya Lamongan terhadap banjir terkait dengan fakta topografis. Sebagian Kabupaten Lamongan adalah daerah rawa-rawa yang memiliki ketinggian lebih rendah dari rata-rata permukaan air laut. Wilayah ini mirip dengan wilayah Jakarta yang sering menjadi langganan banjir. Wilayah Jakarta secara topografis juga merupakan dataran pantai yang rendah, bahkan sekitar 40 persen dari wilayah Jakarta lebih rendah daripada muka laut dan sebagian besar berbentuk rawa. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa banjir di Lamongan dan Jakarta dapat dikatakan sebagai “banjir kiriman”. Faktor penyebab lain banjir di Jakarta adalah pemukiman di bantaran sungai dan kebiasaan masyarakat membuang sampah di sembarang tempat. Kedua faktor ini bukan merupakan sebab utama dalam bencana banjir yang sering di Lamongan.

Banjir yang terjadi di Lamongan juga disebabkan oleh beberapa hal yang saling terkait. Penyebab-penyebab tersebut adalah terjadinya perubahan lingkungan di sepanjang kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo akibat bertambahnya jumlah penduduk, perluasan pemukiman, dan area pertanian sehingga mengurangi vegetasi hutan yang berfungsi mengatur tatanan hidrologis. Perubahan tersebut juga meningkatkan erosi dan sedimentasi di DAS Bengawan Solo, sehingga menjadi dangkal dan berkurang volume tampungnya. Banjir juga terkait dengan tingginya curah hujan yang menyebabkan meluapnya Sungai Bengawan Solo dan ketidakmampuan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri dalam menampung air. Besar dan kuatnya arus air sering menjebol tanggul atau tangkis sehingga air menerjang ke wilayah sekitar. Apalagi, banyak anak sungai yang mengalirkan airnya ke sungai Bengawan Solo.

Upaya pengendalian banjir di Lamongan bisa dinilai kurang efektif. Buktinya berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah belum bisa mengendalikan banjir secara tuntas. Banjir masih sering melanda wilayah Lamongan. Berbagai upaya mencegah kerusakan dan konversi lingkungan ke fungsi non-ekologis di sepanjang DAS Bengawan Solo kurang berhasil akibat tekanan penduduk yang meningkat.

DAFTAR ISI

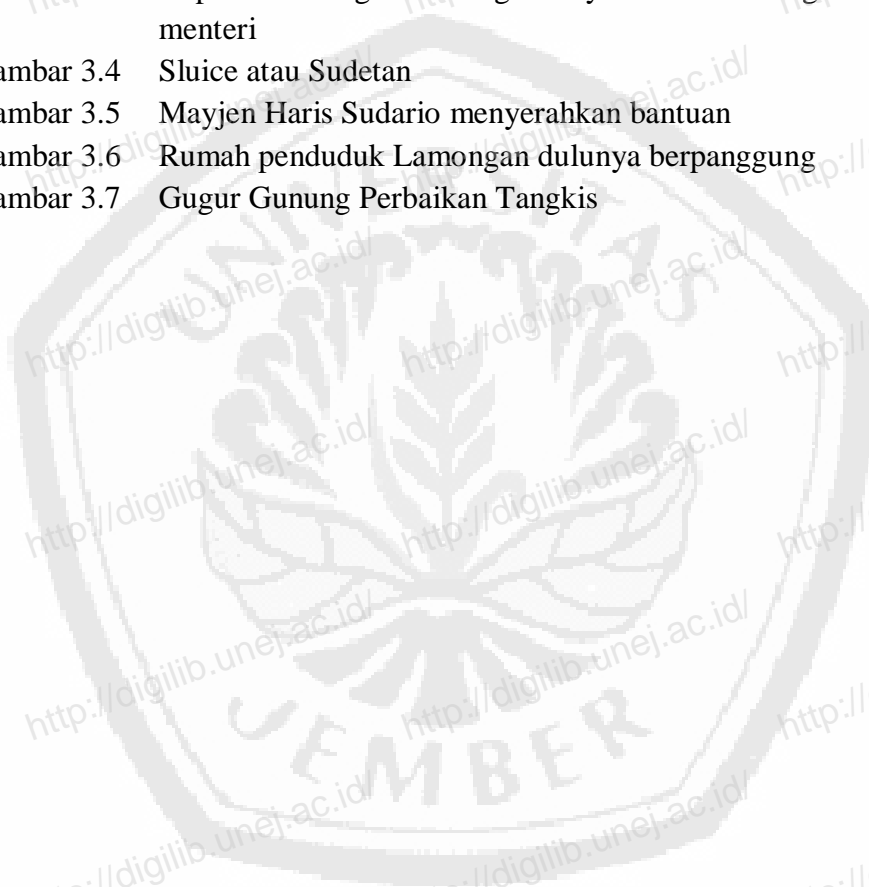
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	11
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB 2 GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMONGAN	18
2.1 Kondisi Geografis	18
2.2 Kondisi Demografis	26
2.3 Kondisi Ekonomis	30
2.4 Kondisi Sosial Budaya	36

BAB 3 BANJIR DI KABUPATEN LAMONGAN 1966-1994 :	41
PENYEBAB, DAMPAK, DAN PENGENDALIANNYA	
3.1 Penyebab Banjir Lamongan	41
3.2 Banjir Lamongan dan Dampaknya	44
3.3 Upaya Pengendalian Banjir	56
3.3.1 Respons Pemerintah	56
3.3.2 Respons Masyarakat Secara Umum	66
BAB 4. KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Peta Sungai Bengawan Solo di Kabupaten Lamongan	20
Gambar 3.1	Banjir 1994 di Desa Pangkatrejo	50
Gambar 3.2	Keduk bumi, Tanda Awal dimulainya Proyek Sudetan	59
Gambar 3.3	Bupati Lamongan sedang menyambut kedatangan menteri	61
Gambar 3.4	Sluice atau Sudetan	63
Gambar 3.5	Mayjen Haris Sudario menyerahkan bantuan	64
Gambar 3.6	Rumah penduduk Lamongan dulunya berpanggung	70
Gambar 3.7	Gugur Gunung Perbaikan Tangkis	71



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Ijin Penelitian	85
Lampiran B	Kabar Jatim, Edisi 159 Bulan April 1994, <i>hlm.46</i>	86
Lampiran C	Surya, 5 April 1994, <i>hlm. 4</i>	87
Lampiran D	Bhirawa, 4 April 1994, <i>hlm. 5</i>	88
Lampiran E	Bhirawa, 4 April 1994, <i>hlm. 5</i>	89
Lampiran F	Bhirawa, 4 April 1994, <i>hlm.5</i>	90
Lampiran G	Jawa Pos, 6 April 1994, <i>hlm.12</i>	91
Lampiran H	Karya Darma, 13 April 1994, <i>hlm. 3</i>	92
Lampiran I	Surabaya Post, 5 April 1994, <i>hlm. 16</i>	93
Lampiran J	Surya, 13 April 1994, <i>hlm. 6</i>	94
Lampiran K	Karya Darma, 6 April 1994, <i>hlm. 5</i>	95
Lampiran L	<i>Memorandum</i> , 13 April 1994, <i>hlm. 5</i>	96
Lampiran M	<i>Memorandum</i> , 13 April 1994, <i>hlm.1.</i>	97
Lampiran N	<i>Suara Merdeka</i> , 20 Februari 2009.	98
Lampiran O	Klasifikasi Kemiringan Di Kabupaten Lamongan	99
Lampiran P	Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Lamongan	100
Lampiran Q	Nama dan Panjang Sungai yang Melintas di Kabupaten Lamongan	101
Lampiran R	Foto Pergi Sekolah Dengan Mengendarai Perahu Karena Banjir	102
Lampiran S	Foto Naik Genteng Ketika Banjir Menerjang Pada Tahun 1994	103
Lampiran T	Foto Anak-anak Sedang Bermain Pada Waktu Banjir 1994	104
Lampiran U	Foto Menko Kesra Ir. Azwar Anas Meninjau Banjir Lamongan dan Rencana Penyudetan Pada Tahun 1994	105
Lampiran V	Foto Penduduk Tertegun Di Puing-Puing Bekas Rumahnya Yang Hanyut Akibat Banjir Bandang Di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Pada Tahun	106

1994

Lampiran W	Foto Suasana Banjir Di Desa Parengan Kecamatan Sekaran Setinggi 2 M Pada Tahun 1994	107
Lampiran X	Foto Jeprat-Jepret di Lokasi Banjir	108
Lampiran Y	Foto Tolong Usahakan Pompa Air	109
Lampiran Z	Foto Banjir Di Lamongan Mulai Masuk Kota, Beberapa Perkantoran, Rumah Penduduk, Jalan Utama Dan Sekolah Tergenang	110
Lampiran AA	Foto Ojek Perahu Sebagai Sarana Transportasi Pada Waktu Banjir	111
Lampiran AB	Foto Rumah Ambruk Akibat Banjir di Desa Pangkatrejo Kecamatan Sekaran	112
Lampiran AC	Karena Rumahnya Tergenang Air Terpaksa Mereka Mengungsi Di Sepanjang Pinggir Jalan Raya Di Kecamatan Widang (Tuban), Babat (Lamongan) Dan Bojonegoro	113
Lampiran AD	Banjir Di Lamongan Tidak Hanya Mengancam Tanggul Desa Tetapi Juga Mengancam Tanggul Negara	114
Lampiran AE	Empat Menteri Naik Perahu Ketika Meninjau Banjir Lamongan	115
Lampiran AF	Daftar Informan	116